



LAPORAN PENELITIAN OPSI

Dampak Kebiasaan Merokok Terhadap Kesejahteraan Emosional Dan Kondis Psikologis Dalam Rumah Tangga: "Studi Perbandingan Antara Perokok Aktif Dan Tidak Perokok"

Disusun Oleh

Muhammad Adnan Khairul Syarif

&

Arfa Danendra Arifian

Anti Smoke Fighter Team

IPS

(ILMU PENGETAHUAN SOSIAL)

SMP MUHAMMADIYAH 31

JAKARTA TIMUR,DKI JAKARTA

TAHUN 2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kesejahteraan keluarga perokok dan non-perokok didalam rumah tangga, baik dari segi kesehatan, keharmonisan keluarga, maupun ekonomi. Metode penelitian : Metode penelitian yang kami gunakan adalah kualitatif, dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa keluarga mengalami beban pengeluaran yang lebih tinggi dibandingkan dengan keluarga non-perokok yang berdampak berkurangnya alokasi dana untuk hal-hal lain, dari sisi kesehatan keluarga perokok cenderung lebih rentan kepada penyakit daripada non-perokok. Saran : disarankan menggunakan wawancara yang mendalam secara pribadi jika dibolehkan, serta memahami dan mencari narasumber dari lingkungan yang berbeda sehingga dapat memperoleh informasi yang lebih luas mengenai pengaruh rokok

Kata kunci: Rokok, Kesejahteraan Emosional, Rumah Tangga, Perokok Aktif, Perokok Pasif

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
ABSTRAK	ii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan.....	2
1.4 Manfaat Penelitian	2
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1 Pengertian Rokok	4
2.2 Perokok Pasif Dan Aktif.....	4
2.3 Kesejahteraan Emosional	4
2.4 Rumah Tangga.....	4
2.5 Rumah Tangga Perokok Vs Non Perokok.....	4
2.6 Penelitian Relevan	4
BAB 3 METODE PENELITIAN	6
3.1 Waktu Dan Tempat Penelitian	6
3.2 Teknik Pengumpulan Data	7
3.3 Teknik Analisis.....	7
3.4 Teknik Kalibrasi Keabsahan Data	7
3.5 Penyataan Wawancara	8
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	10
4.1 Profil Narasumber	10
4.2 Hasil Penelitian	11
4.3 Pembahasan.....	13
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	16
5.1 Kesimpulan	16
5.2 Saran	16
DAFTAR PUSTAKA	17
LAMPIRAN	19

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Berdasarkan data dari World Population Review, Indonesia sudah tercatat sebagai salah satu dari 10 negara dengan persentase perokok tertinggi pada tahun 2022. Persentase perokok di Indonesia mencapai 38,2% dari total populasi, menempatkan negara ini pada posisi kedelapan dalam daftar negara dengan perokok tertinggi (Rri id,2024). Rokok atau udut ialah sebuah benda yang berbentuk silinder dari selembar kertas berukuran panjang diantara 70 sampai dengan 120 mm dengan diameter berkisar 10 mm yang berisikan daun-daun tembakau kering yang telah dicacah (Arian AdityaAdiNugroho,2016). Prevalensi perokok aktif di Indonesia terus meningkat. Data Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023 yang dilakukan oleh Kementerian Kesehatan (Kemenkes) menunjukkan bahwa jumlah perokok aktif diperkirakan mencapai 70 juta orang, dengan 7,4% di antaranya perokok berusia 10-18 tahun.

Secara ilmu psikologis, merokok itu merugikan. Nikotin sebagai salah satu zat adiktif yang merupakan kandungan asap merokok, akan menyebabkan pelaku berkegantungan fisik maupun psikologis. Orang yang kecanduan merokok akan merasa sulit untuk berhenti merokok, meskipun mereka menyadari risiko kesehatan yang terkait dengannya. ketergantungan ini dapat menyebabkan stres dan kecemasan jika seseorang tidak dapat merokok untuk periode waktu tertentu (Kemenkes, 2024). Sesuai penjelasan dari kemenkes diatas akan seseorang yang merokok psikologis nya akan terganggu karena dia akan tercandu dengan rokok,dan terkadang mereka akan melakukan kekerasan/hinaan untuk mendapatkan yang di mau,dan inilah yang akan membuat kondisi kesejahteraan emosional keluarganya terganggu.Jika disuatu keluarga tidak ada satupun anggotanya yang merokok itu dapat sangat menguntungkan fisik dan psikologis keluarga tersebut,seperti keuntungan fisik keluarga nya jadi lebih sehat karena tidak perlu menghirup asap rokok,dan keuntungan psikologisnya,keluarga tidak stres,lebih tenang,lebih berenergi dan keuntungan lainnya.

Rumah tangga terdiri dari satu atau lebih orang yang tinggal bersama disebuah tempat tinggal dan juga berbagi makanan atau akomodasi hidup, dan bisa terdiri satu keluarga atau sekelompok orang. Namun pada rumah tangga sering menjadi pertikaian yang memperburuk kesejahteraan emosional rumah tangga. Dikutip dari karya Tresno Saras pada tahun 2023 kesejahteraan emosional ialah keadaan seseorang yang dapat mengenali, mengungkapkan, dan mengelola emosinya secara sehat dan konstruktif. mempunyai kesejahteraan emosional yang baik dapat bermanfaat bagi tubuh seperti pengelolaan emosi yang baik, tidak mudah depresi, dan merasa memiliki tujuan.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah adalah, bagaimana dampak kebiasaan merokok terhadap kesejahteraan emosional dalam rumah tangga antara perokok aktif dan tidak perokok?

1.3 TUJUAN

Berdasarkan latar belakang dan rumusan maka tujuan adalah untuk menganalisis Dampak Kebiasaan Merokok terhadap Kesejahteraan Emosional dalam Rumah Tangga antara Perokok Aktif dan Tidak Perokok

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Menambahkan wawasan kepada pelaku terkait bagaimana rokok mempengaruhi kondisi kesejahteraan emosional rumah tangga baik dalam aspek psikologis maupun sosial.
2. Mendorong keluarga untuk mengambil langkah tegas dalam mengurangi konflik akibat merokok
3. Mengedukasi dengan memberikan dasar bagi kebijakan yang mendukung berhentinya pelaku merokok

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Rokok

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan No 28 Tahun 2013, rokok merupakan produk dari tembakau yang dapat dibakar lalu dihirup (Kemenkes RI, 2013). dalam satu batang rokok ada sekitar 4000 jenis bahan kimia yang mungkin sangat berbahaya pada tubuh kita, dari 4000 jenis itu 400 memiliki efek racun, dan 43 diantaranya yang dapat menyebabkan kanker (Kemenkes RI, 2018). Beberapa kandungannya seperti nikotin, karbon monoksida, tar, DDT, aseton, dan banyak lainnya (Syavina Ade Ismayanti et al, 2024.)

2.2 Perokok Pasif Dan Aktif

Merokok adalah aktivitas yang terjadi di luar lingkungan yang dapat mempengaruhi individu terhadap faktor eksternal dan internal. Faktor internal dapat memiliki dampak berdampak dan dapat melibatkan aspek biologis dan psikologis, salah satunya adalah penghilang stres. Di sisi lain, faktor eksternal berbahaya bagi tubuh, terutama Bahaya merokok pada sistem kekebalan tubuh termasuk menyebabkan penyempitan di pembuluh darah otak karena adanya nikotin dan penurunan kadar oksigen dalam tubuh, termasuk otak dan organ tubuh lainnya (Christyaningsih et al., 2023)

Kategori perokok secara umum terbagi menjadi dua jenis, yaitu perokok aktif dan juga perokok pasif. Perokok aktif adalah perokok yang menghisap langsung asap rokok sehingga berdampak pada diri sendiri dan juga lingkungan sekitar, perokok pasif adalah subjek yang tidak merokok namun dia menghirup asap yang dihembuskan oleh perokok aktif sehingga perokok jenis inilah yang paling dirugikan. (Parwati et al., 2018)

2.3 Kesejahteraan Emosional

Psychological well-being atau yang lebih sering dikenal dengan kata kesejahteraan emosional merupakan kondisi seseorang mengusahakan proses penerimaan diri, dapat mengelola emosi, dapat mengelola perasaan, mempunyai makna hidup serta dapat merealisasikan potensi yang dimiliki oleh diri. (Agustina & Widyastuti, 2022). Yang dimana jika seseorang memiliki kesejahteraan emosional yang baik orang itu akan mendapat banyak manfaatnya seperti memiliki tujuan hidup, merasa hidupnya selalu memiliki nilai positif, dan mengurangi kemungkinan depresi.

2.4. Rumah Tangga

Rumah tangga adalah susunan sosial paling kecil yang terdiri dari suami istri anak dan juga kerabat atau saudara yang tinggal di waktu tertentu. Rumah tangga secara hakiki adalah tempat untuk sang anak dapat berkembang. mendapatkan teladan yang baik, dan dapat mencari potensinya untuk masa depan. Sebuah rumah harusnya bisa menjamin keamanan berdasarkan Pasal 28B Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia (UUD) Tahun 1945. “Bahwa setiap orang berhak membentuk keluarga dan melanjutkan keturunan melalui perkawinan yang sah serta Negara

menjamin hak anak atas kelangsungan hidup, tumbuh, dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi(Khaira et al., 2022)

2.5 Rumah Tangga Merokok Vs Non Merokok

Jika disuatu keluarga terdapat anggotanya yang merokok dan sang anak yang masih diusia remaja nya mengikuti akan berdampak buruk pada sang anak beberapa dampaknya seperti,dampak kesehatan,dampak sosial,ketergantungan nikotin,perubahan perilaku,dan rendahnya prestasi(Tivany Ramadhani et al., 2023).selain pada sang anak merokok juga sangat berdampak pada psikologis sang ibu terutama ibu hamil seperti, berat badan bayi lahir rendah, berpengaruh terhadap kejadian abortus dan lahir mati, berpengaruh terhadap kandungan nikotin pada ibu hamil, berpengaruh terhadap kejadian hipertensi, berpengaruh selama postpartum(Choirunnisa et al., 2022), stres berat,hidup lebih berat,tidak tenang,dan terkadang pelaku akan melakukan kekerasan pada sang korban untuk mendapat yang diinginkan karena kecanduan oleh nikotin sehingga bisa menyebabkan lebih banyak gangguan psikologis.sementara keluarga non perokok bisa mendapat berbagai keuntungan seperti kondisi keuangan yang lebih stabil dan baik,tidak perlu menghirup asap rokok,dan banyak keuntungan lainnya.

2.6 Penelitian Yang Relevan

Tabel.1 Penelitian Yang Relevan

No	Nama Penerbit	Tahun Terbit	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1	Ika Rahma Ginting & Rizky Maulana	2020	Dampak Kebiasaan Merokok Pada Pengeluaran Rumah Tangga	Penelitian ini menunjukkan bahwa kebiasaan merokok bukan hanya merugikan diri sendiri dari segi kesehatan melainkan juga merugikan anggota keluarga lainnya.	Penelitian ini lebih fokus dalam meneliti dampak merokok terhadap ekonomi dan penelitian kami lebih fokus terhadap kesejahteraan emosional rumah tangga
2	Tivany Ramadhani, Usna Aulia & Winda Amelia Putri	2024	Bahaya Merokok Pada Remaja	Penelitian ini menunjukkan kebiasaan merokok memiliki banyak dampak negative pada remaja	Penelitian ini lebih difokuskan kepada dampak perilaku merokok terhadap remaja dan Penelitian kami lebih mengarah ke kesejahteraan emosional rumah tangga
3	Aghniya Choirunnisa , Febriyana , Ewing Tiara	2022	Pengaruh Asap Rokok Pada Ibu Hamil: Studi Literatur	Penelitian ini menunjukkan bahwa kebiasaan merokok membawa dampak negative pada ibu hamil seperti berat	Penelitian ini lebih meneliti ke dampak merokok terhadap ibu hamil. Penelitian kami lebih

	Permata Sari , Nike Mutia Ambarwati , Yuri Nurdiantami			bayi rendah,dan berpengaruh terhadap kejadian abortus	fokus meneliti kesejahteraan emosional rumah tangga
--	---	--	--	--	--

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Waktu & Tempat Penelitian

Penelitian Ini dilakukan di kawasan Rawamangun dengan waktu selama 5 bulan yaitu Mei sampai dengan September

Tabel.2 Waktu dan Tempat Penelitian

No	Kegiatan	Bulan					Person	
		Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Penanggungjawab	
1	Pengumpulan Data(Observasi, Wawancara)						Muhammad Danendra	Adnan&Arfa
2	Analisis Data						Muhammad Danendra	Adnan&Arfa
3	Kalibrasi Keabsahan Data						Muhammad Danendra	Adnan&Arfa
4	Penyusunan Logbook						Muhammad Danendra	Adnan&Arfa
5	Laporan Hasil Penelitian						Muhammad Danendra	Adnan&Arfa

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian merupakan metode atau cara yang dapat yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan peneliti dalam sebuah studi atau penelitian(Wardhana,2024).Berdasarkan data oleh Sugiyono (2019) purposive sampling ialah pengambilan sebuah data dengan pertimbangan peneliti dahulu(Ani et al., 2021).Dan subjek dari penelitian ini adalah keluarga perokok aktif dan non perokok.

Beberapa teknik pengumpulan data:

1. Observasi

Teknik pengumpulan data observasi adalah teknik pengamatan terhadap suatu objek atau subjek penelitian. Yang bertujuan untuk mengetahui keadaan sebenarnya dari objek/subjek yang diteliti. Observasi tidak hanya berbasis visual namun juga bisa melalui indera seperti mendengar, mencium, merasa, dan meraba.(Wardhana, 2024)

2. Wawancara

Metode pengumpulan data wawancara adalah metode interaksi langsung dengan subjek yang diteliti dengan memberikan pertanyaan lalu mendengar responden menjawab. Tujuannya untuk mengungkapkan fakta subjek penelitian yang terjadi di lapangan (Wardhana, 2024)

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengamatan secara langsung untuk mendapatkan data yang didapat oleh peneliti sesuai dengan pembahasan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui gambaran nyata di lapangan dan mendapatkan sumber primer tentang hubungan budaya organisasi sekolah terhadap motivasi kerja guru. Menurut Sugiyono (2017:240) mengatakan bahwa studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Prawiyogi et al., 2021).

3.3 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses proses mengukur urutan data, mengorganisasikannya ke suatu pola, kategori dan uraian dasar. Hal ini mengandung beberapa pengertian bahwa pada penerapannya analisis data harus mulai dilakukan sejak awal mulai mengumpulkan data di lapangan, hal ini perlu dilakukan secara sungguh-sungguh agar data di lapangan terkumpul total (Widyaiswara, 2022)

1. Reduksi Data

Reduksi Data Reduksi data merupakan menyatukan, menyeleksi data yang sangat urgen dan data yang paling pokok dan membuang data-data yang tidak diperlukan. Reduksi data termasuk kegiatan penyeleksian, pemfokusan, penyederhanaan, dan transformasi data mentah yang diperoleh dari catatan yang tertulis di lokasi. Ia bukan sekadar proses pemilihan data, melainkan suatu bentuk analisis yang menajamkan, mengelompokkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sedemikian rupa sampai pada penarikan kesimpulan dan bisa dipertanggungjawabkan. Reduksi data merupakan proses penting dalam analisis data kualitatif yang bertujuan menyederhanakan dan mengorganisasi data mentah menjadi informasi yang bermakna dan terstruktur (Qomarrudin, et al, 2024)

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahap krusial dalam proses analisis data kualitatif yang bertujuan mengorganisasikan informasi secara sistematis dan bermakna. Proses ini memungkinkan peneliti untuk menampilkan data hasil penelitian dalam bentuk yang mudah dipahami, baik melalui narasi deskriptif, tabel, bagan, atau grafik yang memperlihatkan keterkaitan antarfenomena yang diteliti. Miles dan Huberman menyatakan bahwa dalam penyajian data dalam penelitian kualitatif yang paling banyak digunakan adalah teks yang bersifat naratif.¹⁷ Dalam praktiknya, penyajian data kualitatif lebih bersifat naratif dan deskriptif dibandingkan dengan penyajian data kuantitatif. Peneliti menggunakan berbagai strategi untuk

menampilkan data, seperti membuat ringkasan tema, menyusun matriks kategorisasi, mengembangkan diagram alir, atau menggunakan teknik visualisasi lainnya yang dapat menggambarkan kompleksitas temuan penelitian secara komprehensif (Qomarrudin et al 2024)

3. Penarik Kesimpulan

Pengambilan kesimpulan ini dilakukan mulai proses pengumpulan data di lokasi dengan arti lain peneliti harus berusaha memahami makna dari data yang diperoleh. Hal ini dilakukan sebagai bentuk hasil dari suatu proses yang telah dilakukan. Tujuan dari pengambilan kesimpulan ini untuk menentukan langkah selanjutnya. Pengambilan kesimpulan harus didasarkan pada hasil data yang diperoleh dalam penelitian bukan berdasarkan keinginan dari peneliti itu sendiri. Pengambilan kesimpulan juga perlu diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan beberapa cara, yaitu memikirkan kembali selama penulisan, meninjau kembali catatan yang diperoleh di lokasi, mengkaji ulang dan berdiskusi dengan kawan sejawat dalam upaya menjabarkan kesepakatan intersubjektif, dan usaha keras untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. (Qomarrudin et al 2024)

3.4 Teknik Kalibrasi Keabsahan Data

Menurut Cooper, Coutanche, et al. (2023), keabsahan data mencakup kemampuan untuk mengukur konstruk atau variabel yang ingin diukur secara efektif dan efisien (Wardhana, 2020). Member check adalah suatu proses pengecekan data kepada sumber data. Adapun tujuan dilakukannya member check yaitu agar informasi yang dikutip oleh peneliti memiliki kesesuaian dengan apa yang dimaksudkan oleh sumber data atau informan (Augina et al., n.d., 2020). Triangulasi diartikan juga sebagai kegiatan pencocokan data melalui beragam sumber, teknik, dan waktu (Augina et al., 2020).

3.5 Pernyataan Wawancara

Tabel.3 Pernyataan Wawancara

Subjek Penelitian	Aspek Pertanyaan	Pertanyaan
Keluarga Perokok	Kesejahteraan Emosional	1,2&3
	Relasi Dan Interaksi Keluarga	4,5&6
	Kesehatan Dan Kebiasaan Hidup	7&8
	Ekonomi Keluarga	9&10
	Persepsi Keluarga Terhadap	11
Keluarga Non Perokok	Kesejahteraan Emosional	12,13,14&15
	Relasi Dan Interaksi Keluarga	16&17

	Ekonomi Keluarga	18&19
	Kesehatan Dan Kebiasaan Hidup	20&21
	Persepsi Keluarga Terhadap	22&23

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Profil Narasumber

Pada bagian profil narasumber akan terdapat penjelasan secara rinci mengenai latar belakang semua narasumber di penelitian ini meliputi status pekerjaan, jenis kelamin dan lokasi dari setiap narasumber. Profil dari setiap narasumber dapat dilihat secara ringkas pada tabel dibawah ini.

Tabel.4 Profil Narasumber

Narasumber	Jenis Kelamin	Status Pernikahan	Pekerjaan	Umur	Lokasi	Perokok/Non Perokok
Narasumber FA	Laki Laki	Menikah	Pekerja Swasta	40 Tahun	Rawamangun	Non Perokok
Narasumber H	Perempuan	Menikah	Cleaning Service	40 Tahun	Rawamangun	Perokok
Narasumber T	Perempuan	Menikah	Ibu Rumah Tangga	54 Tahun	Rawamangun	Perokok
Narasumber AR	Laki Laki	Menikah	Wiraswasta	25 Tahun	Rawamangun	Non Perokok

Seluruh responden atau narasumber berlokasi di kawasan kelurahan Rawamangun. Rawamangun ialah sebuah kelurahan di kecamatan Pulo Gadung Kota Administrasi Jakarta Timur. Berdasarkan data dari website Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Rawamangun kelurahan yang tidak terlalu padat penduduk, kurang lebih berjumlah 29,584 Jiwa.

Dalam penelitian kali ini terdapat 4 keluarga beserta 1 narasumber masing masing 2 keluarga perokok dan 2 keluarga non perokok. Pola interaksi keluarga narasumber kali ini adalah, Keluarga FA sering berinteraksi satu sama lain, Keluarga H sering berinteraksi satu sama lain, Keluarga T sering bertemu satu sama lain, Keluarga AR jarang bertemu karena perbedaan antara tempat kerja dan kampung halaman.

Dari ke 4 narasumber di penelitian ini terdapat 2 narasumber yang masuk ke kategori keluarga perokok yaitu narasumber dengan inisial T dan narasumber dengan inisial H adapun alasan anggota keluarga mereka ialah, narasumber H menjelaskan jika awal mula salah satu anggota keluarganya merokok ialah karena salahnya pergaulan dan mengakibatkan menerus sampai sekarang, sementara narasumber dengan inisial T menjelaskan jika awal mula salah satu anggota keluarga nya merokok adalah rasa ingin tau nya saat muda dan akhirnya tercandu oleh rokok hingga sekarang

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Kesejahteraan Emosional

Dalam aspek kesejahteraan emosional, Kedua responden sepakat jika gaya hidup non merokok dapat membantunya mengelola emosi negatif, seperti perkataan narasumber FA

“Menurut saya bisa lebih tenang dan mengarah yang lebih baik seperti olahraga”Ucap FA

Narasumber tersebut menyampaikan bahwa gaya hidup non merokok dapat membuatnya mengarah ke hal yang lebih berguna bagi dirinya maupun keluarganya.

Kedua responden perokok setuju bahwa asap rokok mempengaruhi suasana hati anggota keluarga, seperti jawaban dari narasumber berinisial T

“Ya, karena asap rokok itu sangat mengganggu dan itu pastinya mempengaruhi suasana hati anggota keluarga” Ujar T

inisial T menyampaikan bahwa rokok mengganggu suasana hati karena berdampak pada anggota keluarga non perokok yang membuatnya menjadi perokok pasif

4.2.2 Relasi Dan Interaksi Keluarga

Dalam aspek relasi dan interaksi keluarga, Kedua responden mempunyai pendapat berbeda, responden AR berpendapat jika tidak merokok sangat mempengaruhi keharmonisannya, Sedangkan responden FA berpendapat jika tidak merokok tidak terlalu mempengaruhi seperti pendapat narasumber FA

“Kalau dikeluarga saya itu tidak ada tapi jika ada pasti ada beberapa orang yang tidak menyukainya dan merasa tidak nyaman”Ujar FA

Dimana narasumber itu berpendapat perilaku non merokok sebenarnya tidak berpengaruh pada rumah tangga nya sendiri, namun ia juga berpendapat jika ada keluarga lain yang memiliki perokok aktif dirumahnya pasti keluarganya akan merasa tidak nyaman.

Kedua Responden menyatakan bahwa waktu keluarga mereka berkurang karena perilaku perokok seperti pendapat narasumber dengan inisial H

“Ya, karna jadi harus selalu jaga jarak ketika mereka ngerokok”Ujar H

Yang dimana ia berpendapat jika waktu mereka untuk berinteraksi bersama keluarga mereka jadi berkurang akibat kegiatan merokok

4.2.3 Ekonomi Keluarga

Dalam aspek ekonomi keluarga, Kedua responden menyatakan hal yang sama bahwa jika kita tidak melakukan aktivitas merokok maka pemanfaatan dana akan lebih efektif seperti untuk investasi, tabungan, atau dana bermanfaat lainnya. Seperti jawaban narasumber inisial FA

“ Pasti ada dana lebih yang bisa dipakai untuk hal yang lebih bermanfaat”Ujar FA

Dimana beliau berpendapat bahwa dengan tidak adanya perilaku merokok dana yang awalnya digunakan untuk merokok bisa digunakan untuk hal yang lebih bermanfaat

Kedua responden menyatakan bahwa biaya kebutuhan mereka bertambah karna adanya biaya untuk rokok sesuai dengan jawaban narasumber H

"Ya, karna harusnya bisa untuk kebutuhan pokok malah jadi beli untuk rokok" ujar H

Dimana ia berpendapat jika anggaran dana yang harusnya bisa untuk biaya pokok tetapi malahan jadi biaya untuk rokok

4.2.4 Kesehatan dan Kebiasaan Keluarga

Kedua responden menerangkan jika tidak merokok membawakan dampak positif untuk kesehatan keluarga karna tidak perlu terpapar oleh asap rokok dan bisa membawakan manfaat lainnya konsep ini sejalan dengan jawaban narasumber FA

"Pasti dengan tidak adanya asap rokok di rumah jadi kita bisa menghirup udara yang lebih bersih"
Ujar FA

Narasumber FA menyampaikan jika tidak ada asap rokok atau kegiatan merokok akan membawa dampak positif bagi kesehatan.

Kedua keluarga responden belum ada yang terkena gangguan serius akibat paparan rokok seperti pendapat yang disampaikan oleh T

*"Saat Ini Belum Ada"*Ucap T

Menurut pendapat dari narasumber T bahwa belum ada keluarganya yang terkena gangguan serius karena rokok

4.2.5 Persepsi Keluarga Terhadap Perokok

Dalam aspek persepsi keluarga terhadap perokok, Kedua responden memberi cara menghentikan perilaku merokok kuncinya ada di kesabaran jangan memaksa dan ajak ia berdiskusi bersama agar bisa mendapat jalan keluar yang terbaik seperti pendapat narasumber AR

"Mengajak anggota keluarga perokok untuk berdiskusi supaya berhenti merokok dengan cara lain yg lebih sehat" ucap AR

Ia berpendapat jika mengajak orang yang merokok untuk berhenti harus dengan cara berdiskusi langsung dengan anggota keluarga nya yang perokok aktif agar mufakat bersama

Kedua responden berharap yang sama yaitu keluarganya dapat terbebas dari asap rokok seperti inisial H yaitu

*'Ya, agar semua anggota keluarga tetap sehat, tidak boros, dan udara sekitar tidak terpapar oleh asap rokok"*ujar H

Narasumber T berpendapat bahwa keluarga yang terbebas dari asap rokok bisa jadi keluarga sehat dan tidak boros

4.3 Pembahasan

A. Interpretasi Hasil Temuan

Awalnya rokok hanyalah sebuah benda berbentuk silinder yang berisi tar, nikotin dan karbon monoksida namun siapa sangka menurut jawaban para narasumber di penelitian ini rokok bisa menjadi benda yang bisa menyerang kesejahteraan emosional suatu keluarga. Mayoritas keluarga narasumber di penelitian kali ini beranggapan yang memiliki arti sama yang mengartikan rokok bisa menyerang psikologis atau *Psychological well-being* sebuah keluarga.

Selain itu perilaku merokok juga dapat menyebabkan konflik baik konflik yang besar maupun yang kecil yang bisa membuat orang lain merasa tidak nyaman berada di rumah karena adanya perokok aktif yang menyebarkan asap rokok kepada anggota keluarga lain.

B. .Diskusi Perbandingan

Dalam penelitian ini kami meneliti 2 tipe keluarga yaitu keluarga perokok dan non perokok. Yang pastinya mempunyai keharmonisan rumah tangga yang berbeda. Keharmonisan rumah tangga diukur oleh banyak faktor mulai kestabilan emosional, kesejahteraan emosional, kestabilan ekonomi, komunikasi satu sama lain tapi salah satunya juga ada faktor gaya hidup. Gaya hidup non merokok juga bisa menjadi salah satu faktor rumah tangga yang harmonis.. Dan juga ada beberapa faktor mengapa gaya hidup non merokok bisa meningkatkan ke harmonisan rumah tangga. Alih-alih menurunkan stress, justru karna rokok lah yang meningkatkan stress yang membuat kita tercandu olehnya, maka dengan tidak merokok itu bisa menurunkan tingkat stress secara perlahan-lahan dan dapat meningkatkan keharmonisan rumah tangga(Halodoc. 2021). Dengan berhenti merokok dapat meningkatkan sirkulasi darah dalam tubuh, hal tersebut berkaitan dengan peningkatan kualitas hubungan intim, manfaatnya akan mempermudah orgasme kedua pasangan dan dapat meningkatkan keharmonisan rumah tangga(Halodoc.2021)

komunikasi antara orang tua dan anak, kehidupan beragama yang baik, hubungan yang erat antar anggota keluarga, dan adanya waktu yang luang bagi orang tua untuk berkumpul dengan anggota keluarga khususnya anak-anak mereka, maka kemungkinannya lebih kecil anak-anak untuk melakukan kenakalan atau perilaku menyimpang lainnya. Dengan berhenti merokok kita juga dapat menghemat keuangan keluarga, karena biaya untuk sebatang rokok yang bisa terbilang cukup mahal di saat sekarang, para narasumber di penelitian kali ini juga setuju jika berhenti merokok dapat mengurangi biaya sehari hari berdasarkan jawaban para narasumber. Rokok ialah salah satu yang

membuat lingkungan sekitar kita menjadi sangat tidak sehat, karena asap yang dihasilkannya mengandung banyak zat berbahaya yang dapat mengakibatkan tercemarnya lingkungan serta mengganggu kesehatan si perokok aktif ataupun orang disekitarnya(Nora Maulina et al, 2022)Dengan menjadi keluarga yang non perokok maka lingkungan sekitar akan merasa lebih senang dengan keluarga non perokok, dengan begitu makan akan lebih mendapat dukungan sosial dari lingkungan sekitar.

C. Keterkaitan Dengan Teori Penelitian Terdahulu

Hasil dari penelitian kali ini menunjukkan jika gaya hidup non merokok berkontribusi positif yang besar terhadap keharmonisan rumah tangga. Hal ini sejalan dengan berbagai literatur yang menyebutkan bahwa perilaku merokok tidak hanya berdampak pada kesehatan fisik diri sendiri ataupun orang lain melainkan juga berpengaruh pada kualitas kesejahteraan emosional, keharmonisan rumah tangga dan juga relasi antar anggota.

Berdasarkan penelitian dari Ika Rahma Ginting dan Rizky Maulana mereka menerangkan bahwasannya Rumah tangga miskin yang tinggal di daerah pedesaan juga cenderung akan mereka akan memilih membeli rokok dengan harga yang lebih murah dibandingkan dengan rumah tangga miskin yang berada di daerah perkotaan. Ketika ada kenaikan harga rokok, maka rumah tangga miskin mengorbankan konsumsi kelompok komoditi lainnya, ketika rumah tangga miskin tetap membeli rokok meski harganya naik akan mengorbankan barang barang penting atau barang barang pokok seperti biaya makan, biaya pendidikan, biaya kesehatan/pengorbanan dan juga beberapa barang pokok lainnya, yang akan menyebabkan terjadinya tekanan finansial yang akan menyebabkan rusaknya kesejahteraan emosional seperti rasa khawatir, rasa cemas dan bahkan bisa menyebabkan pertengkaran

Pernikahan merupakan salah satu tahapan kehidupan yang umumnya dialami oleh individu.(Ni Made Ayu Asri Nita et al. 2025). Keluarga adalah suatu ikatan persekutuan hidup atas dasar perkawinan antara orang dewasa yang berlainan jenis yang hidup bersama atau seorang laki-laki atau seorang perempuan yang sudah sendirian atau tanpa anakanak, baik anaknya sendiri atau adopsi, dan tinggal dalam sebuah rumah tangga. Secara psikologis, keluarga adalah sekumpulan orang yang hidup bersama dalam satu tempat tinggal dan masing-masing anggota merasakan adanya pertautan batin sehingga terjadi saling mempengaruhi, saling memperhatikan dan saling menyerahkan diri(Azam Syafrudin et al 2023). Dan dalam suatu konsep keluarga ada kesejahteraan keluarga atau *family well being* Menurut UU No. 52 Tahun 2009, keluarga sejahtera adalah keluarga yang mampu memenuhi kebutuhan spiritual dan material, memiliki hubungan yang serasi, selaras, dan seimbang antaranggota keluarga, serta dengan lingkungan sekitarnya(Azam Syafrudin et al . 2023). Dan ada beberapa cara untuk mencapai kesejahteraan keluarga atau *family well being* seperti sering berinteraksi dan berkomunikasi, jauhi pikiran buruk satu sama lain, jaga kesehatan satu sama lain dan juga menjalani

gaya hidup non merokok. Dengan gaya hidup non merokok kita bisa mendapatkan berbagai manfaat seperti mengurangi biaya, terhindar dari asap rokok dan juga mengurangi kemungkinan pertengkaran. Penerapan rumah tangga anti rokok berupa edukasi telah berhasil dilakukan di desa Lombuea kecamatan Moramo Utara kabupaten Konawe Selatan(Hariati Lestari , et al , 2024)

BAB 5 . KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang didapat dari penelitian Dampak Kebiasaan Merokok Terhadap Kesejahteraan Emosional Dalam Rumah Tangga: Studi Perbandingan Antara Perokok Aktif Dan Tidak Perokok" adalah

- Dari penelitian kali ini dapat disimpulkan bahwa, perilaku merokok bukan hanya berpengaruh pada kesehatan fisik tetapi juga pada keharmonisan keluarga.
- Dari data yang kami dapatkan, keseluruhan keluarga yang merokok cenderung memiliki tantangan dalam waktu keluarga mereka, dikarenakan anggota keluarga lainnya tidak suka bahkan terganggu dengan asap rokok terutama saat kumpul keluarga.
- Berbeda halnya dengan perokok, keluarga non-perokok secara keseluruhan mereka merasa lebih tenang dan memiliki waktu keluarga lebih banyak yang bisa digunakan untuk mendidik anak mereka untuk menghindari rokok.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian Dampak Kebiasaan Merokok Terhadap Kesejahteraan Emosional Dalam Rumah Tangga: Studi Perbandingan Antara Perokok Aktif Dan Tidak Perokok"

Saran :

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan melibatkan jumlah responden yang lebih besar dan beragam agar mendapatkan informasi yang lebih mendalam
2. Mempersiapkan alat-alat dokumentasi yang lengkap dan bagus untuk mengambil foto dan video
3. Menggunakan metode questioner agar mendapatkan hasil kuantitatif, bukan hanya wawancara (kualitatif)

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur khadirat kami sampaikan kepada Allah SWT atas segala rahmat nya, taufik, dan hidayah sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian berjudul **"Dampak Kebiasaan Merokok Terhadap Kesejahteraan Emosional Dan Kondis Psikologis Dalam Rumah Tangga: Studi Perbandingan Antara Perokok Aktif Dan Tidak Perokok"** dengan sebaik baiknya

Demikian proposal yang kami susun, tentunya kami tidak dapat menyelesaikan tanpa bantuan siapapun. Pertama-tama kami ucapkan terima kasih kepada Ibu Fauziah Oktovani, S.Pd, Gr yang telah membina sekaligus membantu setiap progres kami serta kepada Ibu Yoanita Chairani, S.Si, Gr selaku walikelas yang selalu ada di sisi kami dan memberi dukungan kepada kami. dan juga kepada bu Assifa Nur Hasanah, S.Pd selaku guru pembimbing kami yang membantu kami dalam merapihkan laporan kami, kami juga sangat berterima kasih kepada Kak Dini Delfiana selaku kakak pembimbing yang sudah banyak membantu kami di penelitian kali ini, dan juga kepada teman-teman yang telah menyemangati dan selalu membantu kami, dan terima kasih kepada pihak sekolah dan guru-guru yang telah memberikan kami waktu dan tempat untuk mengerjakan penelitian kami. dan juga kami berterima kasih kepada kedua orang tua kami dan keluarga kami atas dukungan yang diberikan nya selalu kepada kami. dan juga kepada para narasumber yang bersedia untuk kami wawancarai. Kami berharap dengan selesainya penelitian dapat membawakan manfaat dan dampak positif ke sekitar kami.

DAFTAR PUSTAKA

- Ani, J., Lumanauw, B., & Tampenawas, J. L. A. (2021). Pengaruh Citra Merek, Promosi Dan Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada E-Commerce Tokopedia Di Kota Manado The Influence Of Brand Image, Promotion And Service Quality On Consumer Purchase Decisions On Tokopedia E-Commerce In Manado City. 663 *Jurnal EMBA*, 9(2), 663–674. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>
- Arian Aditya Adi Nugroho. (2016). *PERAN ROKOK TERHADAP KADAR PROTEIN SALIVA BERDASARKAN INDEKS BRINKMAN*[Skripsi]. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan. Universitas Negri Syarif Hidayatullah.
- Augina, A., Program, M., Ilmu, S., Masyarakat, K., Kedokteran, F., Kesehatan, I., Jambi, U., Letjend, J., No, S., 33, T., & Pura, J. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. In *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* (Vol. 12).
- Azam Syafrudin , Fadhillah Dwi Pangsetu , Misnatul Akrilah , Yuliana Azzahra, 2023 , Mewujudkan Keluarga Sejahtera dari perspektif Psikologis dan Sosial , doi: <https://doi.org/10.26877/jsip.v3i2.21584>
- Choirunnisa, A., Tiara Permata Sari, E., Mutia Ambarwati, N., & Nurdiantami, Y. (2022). *PENGARUH ASAP ROKOK PADA IBU HAMIL: STUDI LITERATUR*. 3(2). 183-192. <https://doi.org/10.31004/jkt.v3i2.4597>
- Christyaningsih, J., Sherly Amri, Q. S. A., & Rahayuningsih, C. K. (2023). Lead Levels in the Urine of Active Smokers and Passive Smokers in the Surroundings of Wadung Asri Sidoarjo. *International Journal of Advanced Health Science and Technology*, 3(4), 266–273. <https://doi.org/10.35882/ijahst.v3i4.286>
- Hariati Lestari , Hartati Bahar , Paridah , Sartiah Yusran , Bulan Sari . (2024) , GERAKANKELUARGA SEHAT TANPAASAP ROKOK(GERAK STAR) PADA IBU RUMAH TANGGA DI DESA LOMBUEA KECAMATAN MORAMO UTARA KABUPATEN KONAWE SELATAN ,
- Ika Rahma Ginting, Rizky Maulana , (2020) , Dampak Merokok Pada Pengeluaran Rumah Tangga. 77-82. <https://doi.org/10.22146/jkki.55879>
- Khaira, U., Saputra, F., & Saifullah, T. (2022). PENELANTARAN RUMAH TANGGA OLEH SUAMI Sebagai Bentuk Kekerasan Dalam Rumah Tangga Ditinjau Dari UU Nomor 23 Tahun 2004 Tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Hukum*, 5(1). <https://doi.org/10.29103/jimfh.v5i1.6569>
- Ni Made Ayu Asri Nita , David Hizkia Tobing , (2025) , PEMAAAFAN ISTRI PASCA PERSELINGKUHAN SUAMI: KAJIAN LITERATUR , doi : <https://doi.org/10.21009/JKKP.121.01>

Parwati, E. P., Surya, S., & Husada, M. (2018). *PENGARUH MEROKOK PADA PEROKOK AKTIF DAN PEROKOK PASIF TERHADAP KADAR TRIGLISERIDA*.1-2. <https://doi.org/10.31219/osf.io/wp4tf>

Prawiyogi, A. G., Sadiyah, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 446–452. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>

Qomarrudin , Halimah Sa'diyah , Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman , 77-84 , doi: <https://doi.org/10.52620/jomaa.v1i2.93>

Rizal Fadli , 2021 , Hidup Sehat Tanpa Rokok untuk Kesehatan Tubuh Jangka Panjang , https://www.halodoc.com/artikel/hidup-sehat-tanpa-rokok-untuk-kesehatan-tubuh-jangka-panjang?srsId=AfmBOopDsbaLjZeL_WMexRt-Wb40i5VRgc8lIM9DWg8awzaj_sWvpr5e [15 Juli 2021]

Tivany Ramadhani, Usna Aulia, & Winda Amelia Putri. (2023). Bahaya Merokok Pada Remaja. *Jurnal Ilmiah Kedokteran Dan Kesehatan*, 3(1), 185–195. <https://doi.org/10.55606/klinik.v3i1.2285>

Wardhana, A. (2020).Metodologi Penelitian Kuantitatif&Kualitatif. 173-174. Media Sains Indonesia. Bandung,Jawa Barat.

Wardhana Adity, dkk. (2024). Metode Penelitian. 241-244. Eureka Media Aksara. Purbalingga

LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Pertanyaan

1. Seberapa sering Anda atau anggota keluarga merasa stres, cemas, atau tertekan di rumah?
2. Apakah ada konflik dalam keluarga yang disebabkan oleh kebiasaan merokok?
3. Apakah kebiasaan merokok di rumah memengaruhi suasana hati anggota keluarga lainnya?
4. Bagaimana komunikasi antar anggota keluarga?
5. apa ada anggota keluarga yang terganggu dengan asap rokok?
6. apakah kebiasaan merokok mempengaruhi waktu dan kualitas kebersamaan keluarga?
7. Apakah ada anggota keluarga yang mengalami gangguan kesehatan akibat paparan asap rokok?
8. Apakah kebiasaan merokok menjadi contoh bagi anak-anak di rumah?
9. Apakah pengeluaran untuk rokok memengaruhi kebutuhan lain dalam rumah tangga
10. Pernahkah terjadi pertengkaran terkait pengeluaran rokok dalam keluarga?
11. Apakah Anda berharap anggota keluarga berhenti merokok? Mengapa?
12. Jika tidak ada perokok di rumah, apakah Anda merasa suasana rumah menjadi lebih nyaman?
13. Bagaimana pengaruh keputusan Anda untuk tidak merokok terhadap tingkat stres dalam kehidupan sehari-hari?
14. Apakah Anda merasa ada peningkatan dalam hubungan sosial sejak Anda memilih untuk tidak merokok ?
15. Bagaimana menjaga gaya hidup nonmerokok membantu Anda dalam mengelola emosi negatif ?
16. Apakah keputusan untuk tidak merokok memengaruhi keharmonisan hubungan dalam keluarga Anda?
17. Bagaimana peran keluarga dalam mendukung keputusan Anda untuk tetap menjadi nonperokok?
18. Apakah keputusan untuk tidak merokok berdampak pada pengeluaran keluarga Anda?
19. Apakah ada peningkatan dana yang lebih bermanfaat setelah keluarga Anda tidak menghabiskan uang untuk rokok?
20. Apakah keputusan untuk tidak merokok memengaruhi kondisi kesehatan keluarga anda satu sama lain?
21. Apakah kebiasaan hidup sehat ada yang berkembang setelah menjadi nonperokok?
22. Bagaimana tanggapan Anda terhadap anggota keluarga yang masih merokok?
23. Apa upaya yang dilakukan keluarga Anda untuk mendorong anggota keluarga perokok untuk berhenti dari merokok?

Lampiran Jawaban Pertanyaan Wawancara

Narasumber Perokok

Lampiran.2 Jawaban Pertanyaan

PERTANYAAN	JAWABAN NARASUMBER
1. Seberapa sering Anda atau anggota keluarga merasa stres, cemas, atau tertekan di rumah?	Setiap saat, setiap bau rokok atau asap rokok
2. Apakah ada konflik dalam keluarga yang disebabkan oleh kebiasaan merokok?	Ada, beberapa keributan kecil karna rokok
3. Apakah kebiasaan merokok di rumah memengaruhi suasana hati anggota keluarga lainnya?	Ya, asap rokok mengganggu karna bikin sesak nafas
4. Bagaimana komunikasi antar anggota keluarga?	Tetap Terjalin Baik
5. apa ada anggota keluarga yang terganggu dengan asap rokok?	Ya saya sendiri dan keluarga
6. apakah kebiasaan merokok mempengaruhi waktu dan kualitas kebersamaan keluarga?	Ya, karna jadi harus selalu jaga jarak ketika mereka ngerokok
7. Apakah ada anggota keluarga yang mengalami gangguan kesehatan akibat paparan asap rokok?	Tidak ada
8. Apakah kebiasaan merokok menjadi contoh bagi anak-anak di rumah?	Tidak ada juga
9. Apakah pengeluaran untuk rokok memengaruhi kebutuhan lain dalam rumah tangga	Ya, karna harusnya bisa untuk kebutuhan pokok malah jadi beli untuk rokok

10. Pernahkah terjadi pertengkaran terkait pengeluaran rokok dalam keluarga?	Pernah akibat kekurangan ekonomi karna rokok
11. Apakah Anda berharap anggota keluarga berhenti merokok? Mengapa?	Ya, agar semua anggota keluarga tetap sehat, tidak boros, dan udara sekitar tidak terpapar oleh asap rokok

PERTANYAAN	JAWABAN NARASUMBER
1. Seberapa sering Anda atau anggota keluarga merasa stres, cemas, atau tertekan di rumah?	Ya, sering
2. Apakah ada konflik dalam keluarga yang disebabkan oleh kebiasaan merokok?	Ya, tentu saja ada
3. Apakah kebiasaan merokok di rumah memengaruhi suasana hati anggota keluarga lainnya?	Ya, karena asap rokok itu sangat mengganggu dan itu pastinya mempengaruhi suasana hati anggota keluarga
4. Bagaimana komunikasi antar anggota keluarga?	Tetap baik
5. apa ada anggota keluarga yang terganggu dengan asap rokok?	Ada
6. apakah kebiasaan merokok mempengaruhi waktu dan kualitas kebersamaan keluarga?	Tentu Mempengaruhi
7. Apakah ada anggota keluarga yang mengalami gangguan kesehatan akibat paparan asap rokok?	Saat Ini belum ada
8. Apakah kebiasaan merokok menjadi contoh bagi anak-anak di rumah?	Tidak

9. Apakah pengeluaran untuk rokok memengaruhi kebutuhan lain dalam rumah tangga	Pasti ada karna semua itu masuk ke rokok
10. Pernahkah terjadi pertengkaran terkait pengeluaran rokok dalam keluarga?	Ada
11. Apakah Anda berharap anggota keluarga berhenti merokok? Mengapa?	Iya

Narasumber Non Perokok

PERTANYAAN	JAWABAN NARASUMBER
1. Jika tidak ada perokok di rumah, apakah Anda merasa suasana rumah menjadi lebih nyaman?	Ya dengan tidak ada nya asap rokok di rumah akan menyebabkan rumah lebih nyaman dan terhindar dari asap rokok
2. Bagaimana pengaruh keputusan Anda untuk tidak merokok terhadap tingkat stres dalam kehidupan sehari-hari?	Dengan tidak merokok kita tidak bergantung pada rokok
3. Apakah Anda merasa ada peningkatan dalam hubungan sosial sejak Anda memilih untuk tidak merokok ?	Ya karena kita dapat menghargai satu sama lain
4. Bagaimana menjaga gaya hidup nonmerokok membantu Anda dalam mengelola emosi negatif ?	Menurut saya saya bisa lebih tenang dan mengarah yang lebih baik seperti olahraga
5. Apakah keputusan untuk tidak merokok memengaruhi keharmonisan hubungan dalam keluarga Anda	Kalau dikeluarga saya itu tidak ada tapi jika ada pasti ada beberapa orang yang tidak menyukainya dan merasa tidak nyaman

6. Bagaimana peran keluarga dalam mendukung keputusan Anda untuk tetap menjadi nonperokok?	Sangat mempengaruhi terutama orangtua harus terus memberi masukan hidup sehat secara terus menerus
7. Apakah keputusan untuk tidak merokok berdampak pada pengeluaran keluarga Anda?	Pasti, antara orang perokok dan non perokok pasti ada beda pengeluaran
8. Apakah ada peningkatan dana yang lebih bermanfaat setelah keluarga Anda tidak menghabiskan uang untuk rokok?	Pasti ada dana lebih yang bisa dipakai untuk hal yang lebih bermanfaat
9. Apakah keputusan untuk tidak merokok memengaruhi kondisi kesehatan keluarga anda satu sama lain?	Pasti dengan tidak adanya asap rokok di rumah jadi kita bisa menghirup udara yang lebih bersih
10. Apakah kebiasaan hidup sehat ada yang berkembang setelah menjadi nonperokok	Dengan tidak merokok pasti kita tidak terpengaruh oleh rokok dan tidak ada ketertarikannya jadi kita bisa fokus ke hal yang sehat seperti club olahraga hobi dan bersosial dengan teman
11. Bagaimana tanggapan Anda terhadap anggota keluarga yang masih merokok?	Jika ada anggota keluarga yang sudah terlanjur merokok kami pasti mau membuat mereka berhenti tetapi tidak gampang karna sudah tercandu oleh rokok jadi itu tidak gampang dan perlu bersabar
12. Apa upaya yang dilakukan keluarga Anda untuk mendorong anggota keluarga perokok untuk berhenti dari merokok?	Kuncinya adalah kita tidak boleh memaksa , mengajak dia melakukan kegiatan lain dan konsisten dalam hal hal positif

Narasumber Non Perokok

PERTANYAAN	JAWABAN NARASUMBER
-------------------	---------------------------

1. Jika tidak ada perokok di rumah, apakah Anda merasa suasana rumah menjadi lebih nyaman?	Iya , sangat nyaman sekali
2. Bagaimana pengaruh keputusan Anda untuk tidak merokok terhadap tingkat stres dalam kehidupan sehari-hari?	Lebih positif serta terkendali dalam hidup dibandingkan dengan mereka yang merokok
3. Apakah Anda merasa ada peningkatan dalam hubungan sosial sejak Anda memilih untuk tidak merokok ?	Iya tentu saja
4. Bagaimana menjaga gaya hidup nonmerokok membantu Anda dalam mengelola emosi negatif ?	Tentunya sangat bisa mengelola emosi negatif
5. Apakah keputusan untuk tidak merokok memengaruhi keharmonisan hubungan dalam keluarga Anda	Sangat mempengaruhi sekali
6. Bagaimana peran keluarga dalam mendukung keputusan Anda untuk tetap menjadi nonperokok?	Terbuka sekali dapat melakukan aktivitas bersama yang sehat tanpa asap rokok.....
7. Apakah keputusan untuk tidak merokok berdampak pada pengeluaran keluarga Anda?	Iya, karena menghemat uang untuk bisa menabung
8. Apakah ada peningkatan dana yang lebih bermanfaat setelah keluarga Anda tidak menghabiskan uang untuk rokok?	Tabungan atau investasi untuk masa depan
9. Apakah keputusan untuk tidak merokok memengaruhi kondisi kesehatan keluarga anda satu sama lain?	Iya, karna tidak kena paparan asap rokok dan membawa manfaat kesehatan
10. Apakah kebiasaan hidup sehat ada yang berkembang setelah menjadi nonperokok	Olahraga teratur dan makan makanan yang sehat

11. Bagaimana tanggapan Anda terhadap anggota keluarga yang masih merokok?	Memberikan dukungan dan motivasi untuk berhenti merokok
12. Apa upaya yang dilakukan keluarga Anda untuk mendorong anggota keluarga perokok untuk berhenti dari merokok?	Mengajak anggota keluarga perokok untuk berdiskusi supaya berhenti merokok dengan cara lain yg lebih sehat

TABEL REDUKSI

Lampiran.3 Tabel Reduksi

No	Sub Indikator Pertanyaan	Pertanyaan	Jawaban	Reduksi	Kesimpulan
1	Kesejahteraan Emosional	Jika tidak ada perokok di rumah, apakah Anda merasa suasana rumah menjadi lebih nyaman?	Ya dengan tidak ada nya asap rokok di rumah akan menyebabkan rumah lebih nyaman dan terhindar dari asap rokok	Narasumber FA menyatakan keluarganya lebih nyaman dengan tidak adanya asap rokok karna keluarga mereka bisa terhindar dari asap rokok	Kedua responden setuju dengan hal yang sama yaitu tanpa adanya asap rokok keluarga mereka merasa lebih nyaman
			Iya , sangat nyaman sekali	Narasumber AR menyatakan anggota keluarganya lebih nyaman tanpa ada asap rokok	
		Bagaimana pengaruh keputusan Anda untuk tidak merokok terhadap tingkat stres dalam kehidupan sehari-hari?	Dengan tidak merokok kita tidak bergantung pada rokok	Narasumber FA menerangkan bahwa keputusan untuk merokok itu membawa dampak positif ke diri nya dengan tidak bergantung pada rokok	Kedua responden menanggapi dengan setuju hidup tanpa rokok bisa lebih positif dan terkendali dibanding hidup dengan rokok
			Lebih positif serta terkendali dalam hidup dibandingkan dengan mereka yang merokok	Narasumber AR menyebutkan bahwa dengan tidak merokok membawa dampak positif ke hidupnya, dengan tidak merokok hidupnya jadi lebih terkendali	
		Apakah Anda merasa ada peningkatan dalam hubungan sosial sejak Anda memilih	Ya karena kita dapat menghargai satu sama lain	Narasumber FA menyampaikan bahwa dengan tidak merokok kita bisa lebih menghargai satu sama lain dibandingkan jika merokok	Kedua responden berpendapat setuju jika dengan tidak merokok dapat meningkatkan
			Ya, Tentu saja	Narasumber AR berpendapat jika tidak merokok tentu saja meningkatkan hubungan sosial dibandingkan jika merokok	

		untuk tidak merokok ?			hubungan sosial satu sama lain
		Bagaimana menjaga gaya hidup nonmerokok membantu Anda dalam mengelola emosi negatif ?	Menurut saya saya bisa lebih tenang dan mengarah yang lebih baik seperti olahraga	Narasumber FA berpendapat bahwa menjaga gaya hidup non merokok dapat membuatnya lebih tenang dan bisa mengarah ke hal hal yang lebih positif lagi	Kedua responden sepakat jika gaya hidup non merokok dapat membantunya mengelola emosi negatif
			Tentunya sangat bisa mengelola emosi negatif	Narasumber AR menyatakan bahwa tentu saja gaya hidup non rokok dapat membantunya mengelola emosi negatif	
		Apakah keputusan untuk tidak merokok memengaruhi keharmonisan hubungan dalam keluarga Anda?	Kalau dikeluarga saya itu tidak ada tapi jika ada pasti ada beberapa orang yang tidak menyukainya dan merasa tidak nyaman	Narasumber FA menyatakan jika dikeluarganya tidak mempengaruhi secara signifikan, namun ia juga berpendapat mungkin beberapa dikeluarga lain merokok mempengaruhi keharmonisan keluarga mereka	Kedua responden mempunyai pendapat berbeda, responden AR berpendapat jika tidak merokok sangat mempengaruhi keharmonisannya Sedangkan
2	Relasi dan Interaksi Keluarga		Sangat Mempengaruhi Sekali	Narasumber AR menerangkan jika keputusan untuk merokok mempengaruhi keharmonisan keluarga mereka	responden FA berpendapat jika tidak merokok tidak terlalu mempengaruhi
		Bagaimana peran keluarga dalam mendukung keputusan Anda untuk tetap	Sangat mempengaruhi terutama orangtua harus terus memberi masukan hidup	Narasumber FA menyatakan jika peran keluarga sangat mempengaruhi diri nya untuk menjadi pribadi non perokok dengan selalu memberi dukungan dan masukan terus menerus	Kedua Responden berpendapat sama bahwa peran keluarga itu besar untuk

		menjadi nonperokok?	sehat secara terus menerus		dirinya agar selalu menjadi pribadi non perokok
			Terbuka sekali dapat melakukan aktivitas bersama yang sehat tanpa asap rokok	Narasumber AR menyebutkan jika peran keluarga nya sangat berpengaruh membuatnya bisa lebih terbuka dengan hidup tanpa asap rokok	
3	Ekonomi Keluarga	Apakah keputusan untuk tidak merokok berdampak pada pengeluaran keluarga Anda ?	Pasti ada dana lebih yang bisa dipakai untuk hal yang lebih bermanfaat	Narasumber FA menyatakan jika keputusan untuk menjadi non perokok berpengaruh pada pengeluaran mereka jadi bisa dipakai untuk hal bermanfaat	Kedua responden menyatakan hal yang sama bahwa menjadi non perokok
			Iya, karena menghemat uang untuk bisa menabung	Narasumber AR menyebutkan jika menjadi non perokok berdampak positif pada pengeluaran keluaran keluarga mereka seperti bisa untuk menabung	membawa dampak positif terhadap keuangan keluarga
		Apakah ada peningkatan dana yang lebih bermanfaat setelah keluarga Anda tidak menghabiskan uang untuk rokok ?	Pasti ada dana lebih yang bisa dipakai untuk hal yang lebih bermanfaat	Narasumber FA menyatakan bahwa dengan tidak adanya perilaku merokok dana yang awalnya digunakan untuk merokok bisa digunakan untuk hal yang lebih bermanfaat	Kedua responden menyatakan hal yang sama bahwa jika kita tidak melakukan
			Tabungan atau investasi untuk masa depan	Narasumber AR menyampaikan bahwa dana tambahan yang digunakan untuk merokok bisa menjadi tabungan atau investasi untuk masa mendatang	aktivitas merokok maka pemanfaatan dana akan lebih efektif seperti untuk investasi, tabungan, atau dana bermanfaat lainnya

4	Kesehatan dan kebiasaan hidup	Apakah keputusan untuk tidak merokok memengaruhi kondisi kesehatan keluarga anda satu sama lain	Pasti dengan tidak adanya asap rokok di rumah jadi kita bisa menghirup udara yang lebih bersih	Narasumber FA menyebutkan jika tidak merokok membawa pengaruh positif untuk kesehatan keluarga mereka karna udara tidak terpapar asap rokok	Kedua responden menerangkan jika tidak merokok membawakan dampak positif untuk kesehatan keluarga karna tidak perlu terpapar oleh asap rokok dan bisa membawakan manfaat lainnya
			Iya, karna tidak kena paparan asap rokok dan membawa manfaat kesehatan	Narasumber AR menyatakan jika menjadi non perokok bisa membuat keluarga lebih sehat karna tidak terkena asap rokok dan membawa dampak kesehatan lain	
		Apakah kebiasaan hidup sehat ada yang berkembang setelah menjadi nonperokok	Dengan tidak merokok pasti kita tidak terpengaruhi oleh rokok dan tidak ada ketertarikannya jadi kita bisa fokus ke hal yang sehat seperti club olahraga hobi dan bersosial dengan teman	Narasumber FA berpendapat bahwa setelah menjadi non perokok banyak kebiasaan hidup sehat yang berkembang seperti club olahraga ataupun bersosial dengan teman	Kedua Narasumber berpendapat yang sama bahwa menjadi non perokok bisa mengembangkan kebiasaan hidup sehat seperti club olahraga bersosialisasi dengan teman dan makan makanan yang sehat
			Olahraga teratur dan makan makanan yang sehat	Narasumber AR menyebut jika menjadi non perokok kebiasaan hidup banyak yang berkembang seperti bisa lebih sering olahraga dan makan makanan yang sehat	
5	Persepsi Keluarga Terhadap Perokok	Bagaimana tanggapan Anda terhadap anggota	Jika ada anggota keluarga yang sudah terlanjur	Narasumber FA menjelaskan bahwa jika ada anggota keluarga yang merokok memang tidak mudah untuk menghentikannya namun	Kedua responden menjelaskan jika seorang anggota keluarga yang

		keluarga yang masih merokok?	merokok kami pasti mau membuat mereka berhenti tetapi tidak gampang karna sudah tercandu oleh rokok jadi itu tidak gampang dan perlu bersabar	itu peran kita sebagai keluarga yang harus terus bersabar membantunya	sudah menjadi perokok aktif memang tidak mudah untuk menghentikannya namun peran kita sebagai keluarga harus bersabar dan memberinya motivasi dan dukungan terus menerus hingga ia benar benar berhenti
			Memberikan dukungan dan motivasi untuk berhenti merokok	Narasumber AR memberi tau untuk menghentikan anggota keluarga perokok bisa dengan memberi motivasi dan dukungan untuk berhenti merokok	
		Apa upaya yang dilakukan keluarga Anda untuk mendorong anggota keluarga perokok untuk berhenti dari merokok?	Kuncinya adalah kita tidak boleh memaksa , mengajak dia melakukan kegiatan lain dan konsisten dalam hal hal positif	Narasumber FA menjelaskan bahwa kunci menghentikan perilaku merokok tidak boleh memaksa dia secara langsung, melainkan mengajak dia lepas dari rokok secara perlahan	Kedua responden memberi cara menghentikan perilaku merokok kuncinya ada di kesabaran jangan memaksa dan ajak ia berdiskusi bersama agar bisa mendapat jalan keluar yang terbaik
			Mengajak anggota keluarga perokok untuk berdiskusi supaya berhenti merokok dengan cara	Narasumber AR memberi tau cara perokok aktif berhenti bisa dengan mengajak diskusi dan mencari cara terbaik agar ia bisa lepas dari rokok	

			lain yg lebih sehat		
--	--	--	---------------------	--	--

No	Sub Indikator Pertanyaan	Pertanyaan	Jawaban	Reduksi	Kesimpulan
1	Kesejahteraan Emosional	Jika tidak ada perokok di rumah, apakah Anda merasa suasana rumah menjadi lebih nyaman?	Setiap saat, setiap bau rokok atau asap rokok	H menyatakan kesejahteraan emosional keluarga nya terganggu setiap ada anggota keluarga yang merokok	Kedua responden menyatakan hal yang sama dimana merokok itu mengganggu <i>Psychological well-being</i> keluarga mereka
			Ya, sering	T menyatakan kesejahteraan emosional keluarganya sering terganggu oleh perilaku merokok	
		Apakah ada konflik dalam keluarga yang disebabkan oleh kebiasaan merokok?	Ada, keributan kecil karna rokok	H menyatakan terdapat beberapa keributan ringan/kecil yang terjadi di keluarga nya karna rokok	Kedua responden menyebutkan bahwa masing masing keluarga mereka pernah terjadi keributan akibat rokok
			Ya tentu saja ada	Narasumber T menyatakan bahwa tentu saja ada beberapa keributan kecil yang terjadi akibat ngerokok	
		Apakah kebiasaan merokok di rumah memengaruhi suasana hati anggota keluarga lainnya?	Ya, asap rokok mengganggu karna bikin sesak nafas	Narasumber H menyatakan bahwa perilaku merokok itu mengganggu karna membuat suasana rumah jadi sesak karna dipenuhi asap rokok	Kedua responden setuju rokok mengganggu suasana hati anggota keluarga karna membuat anggota keluarga non perokok
			Ya, karena asap rokok itu sangat mengganggu dan itu pastinya	Narasumber T menyatakan rokok mengganggu suasana hati karena berdampak pada anggota keluarga non perokok yang membuatnya menjadi perokok pasif	

			mempengaruhi suasana hati anggota keluarga		menjadi perokok pasif
2	Relasi dan Interaksi keluarga	Bagaimana komunikasi antar anggota keluarga?	Tetap Terjalin baik	Narasumber H menyatakan komunikasinya antar keluarga tetap terjalin baik walau ada perokok aktif dirumahnya	Kedua keluarga responden tetap menjalin komunikasi satu sama lain dengan baik walau ada perokok aktif di rumahnya
			Tetap baik	Narasumber T menyatakan bahwa komunikasinya antar anggota keluarga tetap terjalin baik walau ada anggota keluarganya yang merokok	
		apa ada anggota keluarga yang terganggu dengan asap rokok?	Ya saya sendiri dan keluarga	Narasumber H menyatakan bahwa asap rokok itu mengganggu keluarganya dan dirinya sendiri	Kedua responden baik keluarga maupun dirinya sendiri terganggu oleh asap rokok
			Ada	Narasumber T menyebut bahwa ada beberapa anggota keluarganya yang merasa terganggu oleh asap rokok	
		apakah kebiasaan merokok mempengaruhi waktu dan kualitas kebersamaan keluarga?	Ya, karna jadi harus selalu jaga jarak ketika mereka ngerokok	Narasumber H menyebut bahwa waktu bersama keluarga nya jadi berkurang karna perlu menjaga jarak dengan perokok aktif di keluarga ketika mereka ngerokok	Kedua Responden menyatakan bahwa waktu keluarga mereka berkurang karena perilaku perokok
			Tentu Mempengaruhi	Narasumber T menyebut bahwa waktu dan kualitas dan waktu berssma keluarga mereka jadi berkurang karna perilaku merokok	
3	Ekonomi Keluarga	Apakah pengeluaran untuk rokok memengaruhi kebutuhan lain dalam rumah tangga?	Ya, karna harusnya bisa untuk kebutuhan pokok malah jadi beli untuk rokok	Narasumber H menyatakan bahwa rokok meambahkan biaya kebutuhan mereka sehari hari sekaligus mengurangi kebutuhan pokok sehari harinya	Kedua responden menyatakan bahwa biaya kebutuhan mereka bertambah karna

			Pasti ada karna semua itu masuk ke rokok	Narasumber T menyatakan bahwa perilaku merokok dikeluarganya mengurangi biaya kebutuhan sehari-hari karna ditambah biaya rokok	adanya biaya untuk rokok
		Pernahkah terjadi pertengkaran terkait pengeluaran rokok dalam keluarga?	Pernah akibat kekurangan ekonomi karna rokok	Narasumber H menyebut bahwa pernah terjadi pertengkaran karna kekurangan biaya untuk kebutuhan pokok justru digunakan untuk beli rokok	Kedua responden menyatakan hal yang sama bahwa pernah terjadi pertengkaran akibat biaya rokok
			Ada	Narasumber T menyebutkan bahwa ada nya pertengkaran akibat biaya rokok	
4	Kesehatan dan kebiasaan hidup	Apakah ada anggota keluarga yang mengalami gangguan kesehatan akibat paparan asap rokok?	Tidak ada	Narasumber H menerangkan bahwa belum ada anggota keluarga yang terkena gangguan kesehatan serius akibat asap rokok	Kedua keluarga responden belum ada yang terkena gangguan serius akibat paparan rokok
			Saat ini belum ada	Narasumber T menerangkan untuk sekarang belum ada keluarganya yang terkena gangguan kesehatan serius akibat rokok	
5	Persepsi keluarga terhadap perokok	Apakah Anda berharap anggota keluarga berhenti merokok? Mengapa?	Ya, agar semua anggota keluarga tetap sehat, tidak boros, dan udara sekitar tidak terpapar oleh asap rokok	Narasumber H menerangkan berharap sebuah keluarga dapat terbebas dari rokok keluarga dapat menjadi keluarga yang sehat dan tidak boros	Kedua responden berharap yang sama yaitu keluarganya dapat terbebas dari asap rokok
			iya	Narasumber T menerangkan jika dia ingin keluarga nya bebas dari asap rokok	

,

Komentar Juri	Respon Peneliti
1. Judul bisa lebih spesifik dengan menambahkan aspek psikologis atau hubungan sosial keluarga	Judul sudah diubah menjadi lebih spesifik oleh peneliti
2. Agar menambahkan lebih banyak data konkret mengenai prevalensi perokok di indonesia atau di daerah yang menjadi fokus penelitian (misalnya angka merokok dikeluarga tertentu) dapat memperkuat urgensi penelitian	Peneliti sudah menambahkan jumlah perokok di indonesia pada bab 1
3. Bagaimana kebiasaan merokok mengarah pada konflik dalam rumah tangga dan gangguan interpersonal serta bagaimana hal ini mempengaruhi kualitas kehidupan keluarga	Peneliti telah menambahkan bagaimana kebiasaan merokok dapat menyebabkan konflik
4. lebih banyak literatur tentang kesejahteraan emosional dalam konteks rumah tangga terutama tentang bagaimana stress akibat merokok dapat mempengaruhi kesehatan mental anggota keluarga	Peneliti telah menambahkan literatur kesejahteraan emosional pada bab 4
5. agar menambah refrensi mengenai strategi pencegahan rokok dalam rumah tangga atau program pengurangan merokok yang telah sukses diimplementasikan di beberapa daerah atau keluarga	Peneliti telah menambahkan refrensi startegi pencegahan rokok dalam rumah tangga
6. penjelasan mengenai sejumlah sample dan kriteria pemilihan responden bisa lebih diperjelas mencakup beragam latar belakang sosial ekonomi	Peneliti sudah menambahkan bagaimana kriteria pemilihan narasumber dengan lebih jelas
7. metode penelitiannya diperbaiki dan dilengkapi	Peneliti telah memperbaiki dan melengkapi metode penelitian

Lampiran 4 Surat Informed Consent

Gambar 1

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN UNTUK IKUT SERTA DALAM PENELITIAN
(INFORMED CONSENT)

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : F. A.
Usia : 40 th
Pekerjaan : Pegawai swasta

Dengan Sesungguhnya menyatakan bahwa :

Setelah memperoleh penjelasan, saya sepenuhnya menyadari, mengerti dan memahami tentang tujuan, manfaat dan risiko yang mungkin timbul dalam penelitian ini. Keikutsertaan saya dalam penelitian ini adalah secara sukarela disertai tanggung jawab sampai penelitian ini selesai, serta sewaktu waktu dapat mengundurkan diri dari keikutsertaannya, maka saya setuju/tidak setuju ikut serta dalam penelitian yang berjudul "Dampak Kebiasaan Merokok Terhadap Kesejahteraan Emosional Dan Hubungan Antara Anggota Rumah Tangga: Studi Perbandingan Antara Perokok Aktif Dan Tidak Perokok"

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan.

Jakarta, 10 Agustus 2025

Mengetahui,
Penanggung Jawab Penelitian,

Yang menyatakan
Responden

(.....)

(.....)

Saksi

(.....)

CS Scanned with CamScanner

Gambar 2

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN UNTUK IKUT SERTA DALAM PENELITIAN
(INFORMED CONSENT)**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : A.R
Usia : 25
Pekerjaan : WIRASWASTA

Dengan Sesungguhnya menyatakan bahwa :

Setelah memperoleh penjelasan, saya sepenuhnya menyadari, mengerti dan memahami tentang tujuan, manfaat dan risiko yang mungkin timbul dalam penelitian ini. Keikutsertaan saya dalam penelitian ini adalah secara sukarela disertai tanggung jawab sampai penelitian ini selesai, serta sewaktu waktu dapat mengundurkan diri dari keikutsertaannya, maka saya setuju / tidak setuju ikut serta dalam penelitian yang berjudul "Dampak Kebiasaan Merokok Terhadap Kesejahteraan Emosional Dan Hubungan Antara Anggota Rumah Tangga: Studi Perbandingan Antara Perokok Aktif Dan Tidak Perokok"

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan.

Jakarta, 10 Agustus 2025

Mengetahui,
Penanggung Jawab Penelitian,

Yang menyatakan
Responden

(.....)

(.....)

Saksi

(.....)

CS Scanned with CamScanner

Gambar 3

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN UNTUK IKUT SERTA DALAM PENELITIAN
(INFORMED CONSENT)**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : H.
Usia : 40
Pekerjaan : Cleaning Service

Dengan Sesungguhnya menyatakan bahwa :

Setelah memperoleh penjelasan, saya sepenuhnya menyadari, mengerti dan memahami tentang tujuan, manfaat dan risiko yang mungkin timbul dalam penelitian ini. Keikutsertaan saya dalam penelitian ini adalah secara sukarela disertai tanggung jawab sampai penelitian ini selesai, serta sewaktu waktu dapat mengundurkan diri dari keikutsertaannya, maka saya setuju tidak setuju ikut serta dalam penelitian yang berjudul "Dampak Kebiasaan Merokok Terhadap Kesejahteraan Emosional Dan Hubungan Antara Anggota Rumah Tangga: Studi Perbandingan Antara Perokok Aktif Dan Tidak Perokok"

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan.

Jakarta, 14.08.....2025

Mengetahui, Penanggung Jawab Penelitian,	Yang menyatakan Responden
 (.....)	 (.....)
Saksi	
 dini (.....)	

CS Scanned with CamScanner

Gambar 4

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN UNTUK IKUT SERTA DALAM PENELITIAN
(INFORMED CONSENT)

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : T
Usia : 54 tahun
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Dengan Sesungguhnya menyatakan bahwa :

Setelah memperoleh penjelasan, saya sepenuhnya menyadari, mengerti dan memahami tentang tujuan, manfaat dan risiko yang mungkin timbul dalam penelitian ini. Keikutsertaan saya dalam penelitian ini adalah secara sukarela disertai tanggung jawab sampai penelitian ini selesai, serta sewaktu waktu dapat mengundurkan diri dari keikutsertaannya, maka saya ~~setuju~~ tidak setuju ikut serta dalam penelitian yang berjudul "Dampak Kebiasaan Merokok Terhadap Kesejahteraan Emosional Dan Hubungan Antara Anggota Rumah Tangga: Studi Perbandingan Antara Perokok Aktif Dan Tidak Perokok"

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan.

Jakarta, 14-8-2025

Mengetahui,
Penanggung Jawab Penelitian,

Yang menyatakan
Responden

()

()

Saksi

()

Dini

CS Scanned with CamScanner

Lampiran 5

Gambar 1 Wawancara Narasumber AR



Gambar 2 Wawancara Narasumber FA



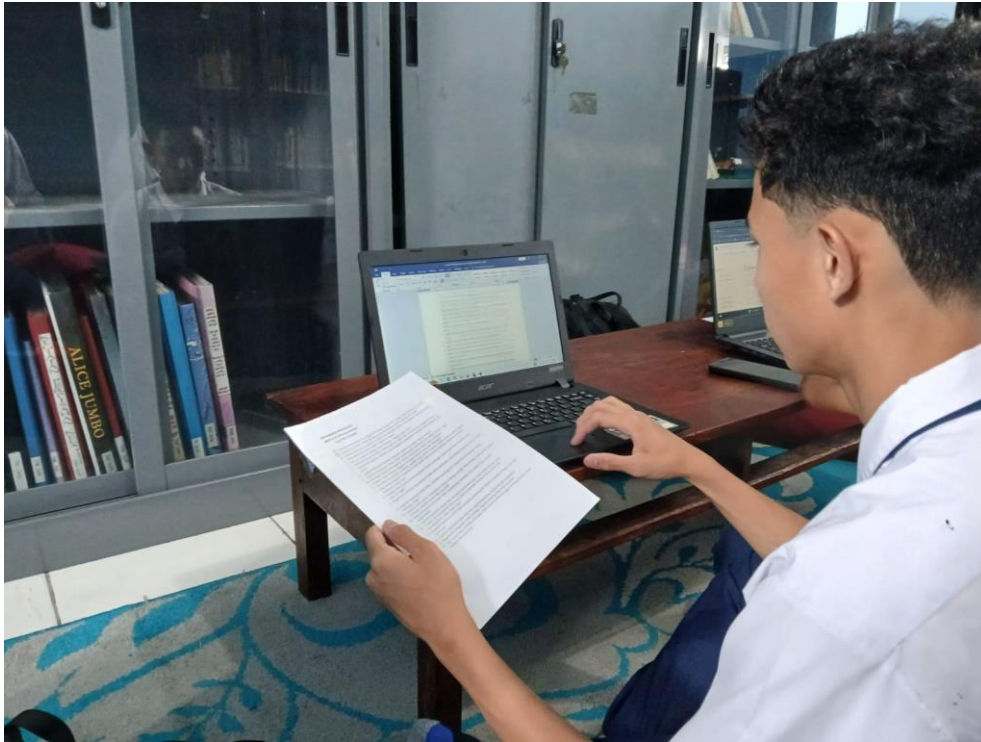
Gambar Wawancara Narasumber H



Gambar 4 Wawancara Narasumber T



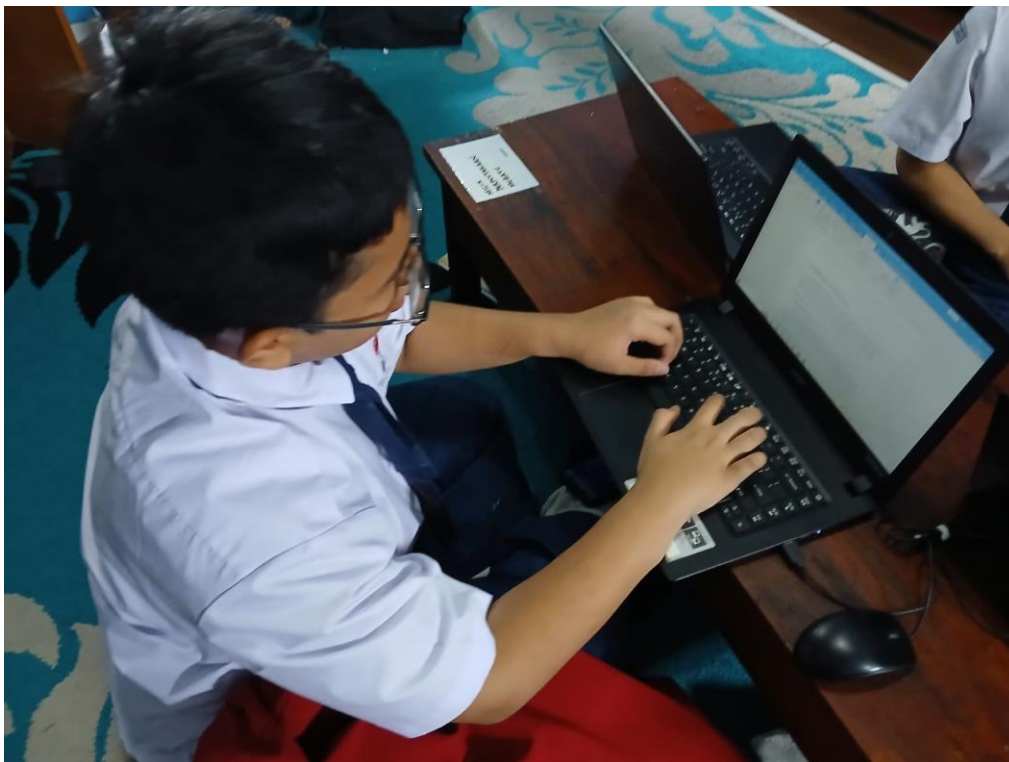
Gambar 5 Pembuatan Pertanyaan



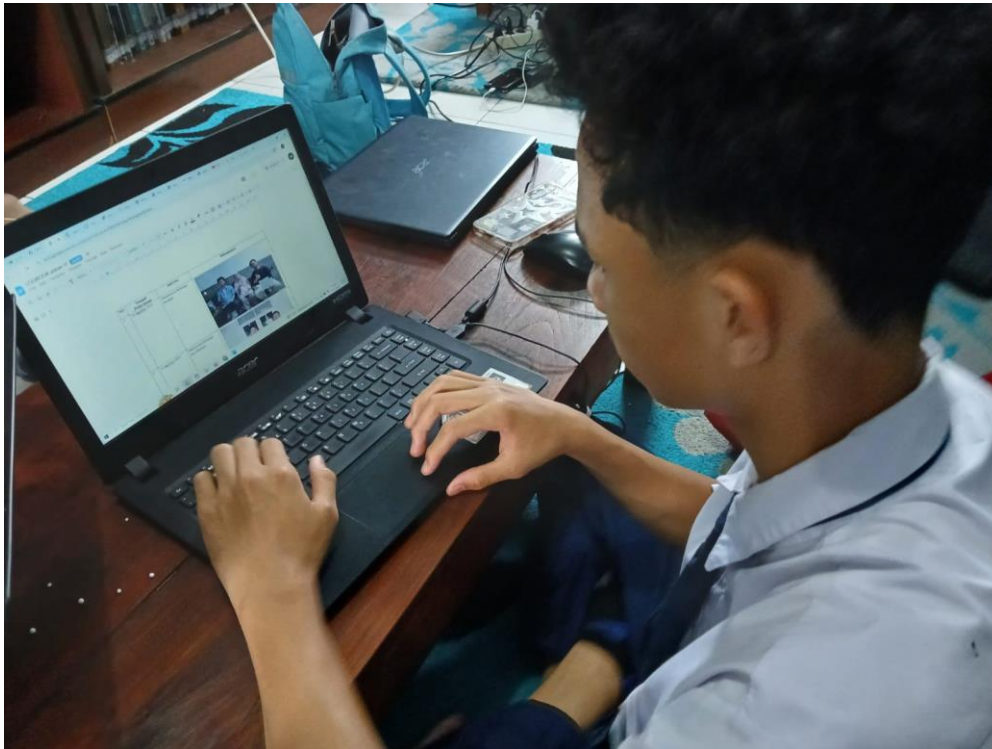
Gambar 6 Penyusunan Proposal



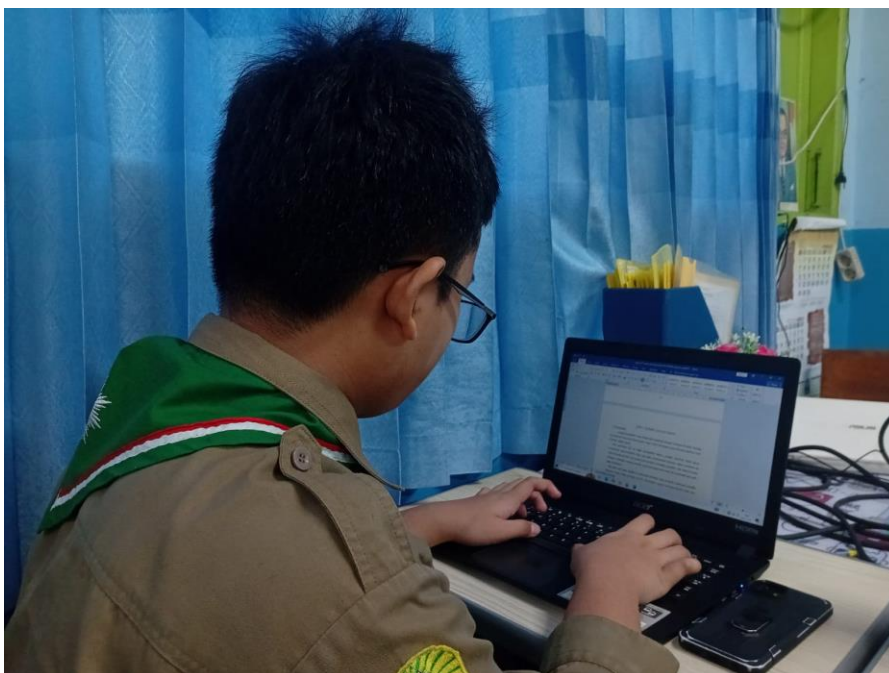
Gambar 7 Revisi Proposal



Gambar 8 Penyusunan Logbook



Gambar 8 Membuat Kesimpulan



Gambar 10 Menganalisis Data Dan Pembahasan

